



KENDALA SISWI SMK NEGERI 1 TOLITOLI DALAM MENGIKUTI PEMBELAJARAN PENJASORKES

Muhammad Ismail¹, Mohammad Hidayat H. Makatu²

^{1,2}Universitas Tadulako

(Email: mail.jaket@gmail.com, Hp: +6852 4090 5674)

Info Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima Oktober 2021
Disetujui Desember 2021
Dipublikasikan Desember 2021

Keywords:

Kendala belajar, SMK,
penasorkes, Siswi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar kendala siswi SMK Negeri 1 Tolitoli dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes. Penelitian ini menggunakan metode survei yang jenis penelitiannya menggunakan deskriptif kualitatif, kemudian dilakukan uji coba instrumen untuk mengetahui validitas menggunakan uji kelompok kecil di SMK Negeri 2 Tolitoli yang hasilnya diolah dengan bantuan Microsoft Excel dan SPSS. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam bentuk angket yang berisikan pernyataan dan pernyataan tersebut ada 2 faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Sampel penelitian berjumlah 70 siswi SMK Negeri 1 Tolitoli. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif presentase. Hasil penelitian menunjukkan Kendala Siswi SMK Negeri 1 Tolitoli Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes berada pada kategori "sangat rendah" sebesar 2,8% (2 siswi), "rendah" sebesar 25,7% (18 siswi), "sedang" sebesar 35,7% (25 siswi), "tinggi" sebesar 27,1% (19 siswi), dan "sangat tinggi" sebesar 8,6% (6 siswi). Maka dapat ditarik simpulan bahwa Kendala Siswi SMK Negeri 1 Tolitoli Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes dikategorikan "sedang", itu diperoleh dari presentasi sebesar 35,7% ..

Abstract

The research aims to find out the condition of Physical Education and Sport the purpose of this study is to find out how big the obstacles are for students of SMK Negeri 1 Tolitoli in participating in physical education learning. This study used a survey method, the type of research used descriptive qualitative, then tested the instrument to determine the validity using a small group test at SMK Negeri 2 Tolitoli, the results were processed with the help of Microsoft Excel and SPSS. The instrument used in this research is in the form of a questionnaire containing statements and the statement has 2 factors, namely internal factors and external factors. The research sample amounted to 70 students of SMK Negeri 1 Tolitoli. The data analysis technique used is descriptive analysis of percentages. The results showed that the obstacles for students at SMK Negeri 1 Tolitoli in participating in Physical Education Learning were in the "very low" category of 2.8% (2 students), "low" of 25.7% (18 students), "medium" of 35.7% (25 students), "high" by 27.1% (19 students), and "very high" by 8.6% (6 students). So it can be concluded that the obstacles for students of SMK Negeri 1 Tolitoli in participating in Physical Education Learning are categorized as "medium", it was obtained from the presentation of 35.7%.

e-ISSN 2581-0383 (online)

p-ISSN 2337- 4594 (cetak)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang berintikan interaksi antara peserta didik dengan para pendidik serta sebagai sumber pendidikan. Interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber-sumber pendidikan, dapat berlangsung dalam situasi pendidikan, pengajaran, latihan, serta bimbingan.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dibuat untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah jasmani, psikomotor, kognitif, dan afektif setiap siswa dan siswi.

Perkembangan peserta didik seutuhnya menggambarkan adanya suatu perubahan dalam diri seseorang baik itu perkembangan fisik, emosional, sosial, maupun perkembangan spiritual yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Pendidikan di sekolah lebih dikenal dengan sebutan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar ini terjadi dengan melibatkan banyak faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal adalah hal-hal yang mempengaruhi belajar seseorang yang berasal dari luar individu. Sedangkan faktor internal adalah hal-hal yang berpengaruh terhadap proses

belajar seseorang yang berhubungan dengan dalam diri individu yang bersangkutan.

Peningkatan kualitas siswa dan siswi merupakan salah satu upaya membentuk ketekunan dan kesadaran siswa dan siswi. Guru sebagai pendidik merupakan titik fokus dalam proses pembelajaran, tentunya memiliki tanggung jawab yang paling besar dalam upaya mengafektifkan pengajaran pendidikan jasmani di sekolah terutama pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian, pada prinsipnya proses pembelajaran merupakan upaya pengembangan diri siswa dan siswi untuk menambah motivasi dan meningkatkan potensi yang dimiliki siswa dan siswi, agar pengembangan diri siswa dan siswi bisa maksimal, maka harus diperhatikan kendala-kendala yang sering terjadi pada siswa dan siswi pada saat mengikuti pembelajaran pendidikan penjasorkes.

SMK Negeri I Tolitoli, merupakan salah satu tempat generasi penerus bangsa menimba ilmu dan pendidikan guna menggapai mimpi masa depan. Sekolah yang terletak di tengah-tengah Kota Tolitoli ini cukup bagus dari segi keadaan fisik dan lingkungan sekeliling bangunan sekolahnya, fasilitas yang ada di sekolah dan tenaga pendidiknya. Sekolah tersebut juga sangat menjunjung tinggi kedisiplinan semua lapisan yang terlibat di dalamnya, baik kepala sekolah, tenaga pendidik, pegawai, maupun siswa dan siswi.

Pada Tahun Ajaran 2020/2021 SMK Negeri I Tolitoli memiliki jumlah siswi yang lebih banyak daripada siswa, dimana jumlah siswi tercatat sebanyak 705 Orang sedang siswa tercatat sebanyak 502 Orang. Berdasarkan perbandingan jumlah siswi yang lebih banyak dari pada siswa, sasaran utama peneliti saat melakukan observasi awal lebih cenderung kepada para siswi, karena selain jumlah mereka yang lebih banyak, pada saat mengikuti proses pembelajaran penjasorkes para siswi pulalah yang banyak tidak membawa perlengkapan olahraga.

SMK Negeri I Tolitoli jika di tinjau kembali dari keseharian para siswi di kelas, masih ada beberapa siswi yang tidak mematuhi aturan yang telah di tetapkan oleh sekolah atau para pendidik pada saat mengajar baik di dalam ruangan maupun di luar ruangan/lapangan.

Dalam proses belajar mengajar di SMK Negeri 1 Tolitoli, khusus pelajaran penjasorkes yang dilaksanakan saat praktek lapangan sering terkendala karena banyak siswi yang banyak tidak membawa perlengkapan olahraga. Selain itu, kendala lainnya sering pula ditemui oleh para guru saat memberi praktek di lapangan, karena di antara para siswi ada yang mengeluh saat melakukan olahraga/praktek yang sedang berjalan, dan saat di tanya kepada siswi bersangkutan mengapa mengeluh saat mengikuti olahraga, siswi tersebut menjawab karena dia takut berkeringat sebab celana terlalu sempit dan cuaca saat praktek terlalu

panas. Sedang siswi lain, mengemukakan pengeluhannya bahwa dalam melakukan praktek atau melakukan olahraga di lapangan dia sangat sulit untuk mengikutinya dikarenakan tidak memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Di samping itu, guru lebih mengedepankan pembelajaran teori dibanding pembelajaran praktek dilapangan sehingga berdampak pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani menjadi membosankan. Selain itu, penulis juga menemukan bahwa para siswi memiliki kendala/hambatan dalam mengikuti pembelajaran, jika ditinjau dari segi sarana dan prasarana dapat dikatakan lumayan baik meskipun masih ada beberapa sarana yang sudah tidak layak pakai dan masih ada yang belum disediakan oleh pihak sekolah.

Pentingnya mengetahui faktor-faktor penyebab kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMK NEGERI 1 TOLITOLI yaitu agar guru, instansi sekolah, dan siswi itu sendiri dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Program pembelajaran yang baik dapat melakukan berbagai perubahan dan koreksi dari cara mengajar sehingga cara mengajar maupun materi ajar yang dimiliki akan selalu tidak ketinggalan zaman sehingga siswa akan merasa senang, siswa tidak jenuh, siswa mudah menerima pelajaran yang disampaikan, terhindar dari proses pembelajaran yang sering tidak sesuai materi yang tepat, dan cara mengajar menjadi tidak monoton sehingga siswa menjadi tidak jenuh

bahkan siswa tidak dapat memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian ilmiah terkait kendala/hambatan para siswi dalam mengikuti pelajaran penjasorkes, melalui penelitian Kendala Siswi SMK Negeri 1 Tolitoli dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar Kendala siswi SMK Negeri 1 Tolitoli dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes

METODE

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan deskriptif yang salah satu cirinya adalah tidak ada hipotesis dan data yang dikumpulkan dipresentasikan (Arikunto 2013)

Berdasarkan jenisnya, penelitian ini juga merupakan penelitian deskriptif kualitatif (Sugiyono 2016).

Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2017). Dari pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, dalam hal ini populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah

seluruh siswi SMK Negeri 1 Tolitoli yang berjumlah 705 orang.

Teknik pengambilan sampel menggunakan prinsip jika jumlah subjeknya lebih dari 100 maka yang diambil adalah antara 10-15% atau 20-25% dari keseluruhan (Arikunto 2006).

Untuk mengetahui jumlah subjek atau sampel yang diambil pada penelitian ini sesuai dengan rumus di atas dari jumlah populasi $705 * 10\%$ hasilnya 70,5 jika di bulatkan menjadi 70. Jadi jumlah subjek atau sampel yang di ambil berjumlah 70 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Mekanisme pengumpulan data yang dilakukan menggunakan 2 metode yaitu menggunakan teknikl observasi langsung dilapangan kemudian juga menggunakan angket sebagai instrument utama dalam penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif dengan persentase. Data yang telah diperoleh selanjutnya akan dianalisis menggunakan rumus presentase (Anas Sudijono 2006)

HASIL

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data, yaitu tentang Kendala Siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK NEGERI 1 TOLITOLI yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 19 butir, dan terbagi dalam dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor

eksternal. Hasil analisis data penelitian kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMK NEGERI 1 TOLITOLI

1) Analisis Deskriptif

Data hasil penelitian tentang kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli didapat skor terendah (minimum) 45, skor tertinggi (maksimum) 76, rerata (mean) 60,47, nilai tengah (median) 59,50, nilai yang sering muncul (mode) 57, standar deviasi (SD) 6,117.

2) Analisis Deskriptif Persentase

Siswi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,8% (2 siswi), “rendah” sebesar 25,7% (18 siswi), “sedang” sebesar 35,7% (25 siswi), “tinggi” sebesar 27,1% (19 siswi), dan “sangat tinggi” sebesar 8,6% (6 siswi). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 60,47 kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli dalam kategori “sedang”.

a) Faktor Internal

Data hasil penelitian tentang kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan faktor internal didapat skor terendah (minimum) 10,0, skor tertinggi (maksimum) 20,0, rerata (mean) 15,39, nilai tengah (median) 15,50, nilai yang sering muncul (mode) 15,0, standar deviasi (SD)

2,24. Kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10% (7 siswa), “rendah” sebesar 15,7% (11 siswa), “sedang” sebesar 47% (33 siswa), “tinggi” sebesar 21,4% (15 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 5,19% (4 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 15,39 kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan faktor internal dalam kategori “sedang”.

Rincian mengenai kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan faktor internal, menunjukkan bahwa persentase kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan jasmani dengan persentase sebesar 65,92% dan psikologis persentase sebesar 37,07%.

b) Faktor Eksternal

Data hasil penelitian tentang kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan faktor eksternal didapat skor terendah (minimum) 49,0, skor tertinggi (maksimum) 79,0, rerata (mean) 63,26, nilai tengah (median) 62,0, nilai yang sering muncul (mode) 62,0, standar deviasi (SD) 6,93.

Kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 2,85%

(2 siswi), “rendah” sebesar 40% (28 siswi), “sedang” sebesar 25,71% (18 siswi), “tinggi” sebesar 22,85% (16 siswi), dan “sangat tinggi” sebesar 8,57% (6 siswi). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 45,09 kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan faktor eksternal dalam kategori “sedang”.

Persentase kendala siswa dalam mengikuti pembelajaran 44,13%, kelengkapan fasilitas sebesar 28,32%, dan materi pembelajaran persentase sebesar 27,53%.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli berdasarkan faktor internal dan eksternal. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli dalam kategori “sedang”. Jika dilihat dari latar belakang masalah, kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli cukup menghambat. Tetapi merujuk pada hasil penelitian yang menyatakan bahwa kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes di SMK Negeri 1 Tolitoli masuk kategori sedang,

1) Faktor Internal

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Kendala Siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat dilihat

dengan kategori “sangat rendah” sebesar 10% (7 siswi), “rendah” sebesar 15,7% (11 siswi), “sedang” sebesar 47% (33 siswi), “tinggi” sebesar 21,4% (15 siswi), dan “sangat tinggi” sebesar 5,19% (4 siswi). Maka Kendala Siswi SMK Negeri 1 Tolitoli Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan faktor internal berada pada kategori “sedang”.

Kurangnya perhatian siswi terhadap pembelajaran Penjasorkes, karena bagi siswi pembelajaran Penjasorkes bukan tujuan utama dalam belajar sehingga membuat diri menjadi bosan. Faktor kesehatan juga menjadi salah satu kendala siswi dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes karena kurang berolahraga dapat membuat tubuh sering merasa lelah dan selalu sakit.

2) Faktor Eksternal

Berdasarkan data hasil penelitian tentang Kendala Siswi dalam mengikuti pembelajaran Penjasorkes dapat dilihat dengan kategori “sangat rendah” sebesar 2,85% (2 siswi), “rendah” sebesar 40% (28 siswi), “sedang” sebesar 25,71% (18 siswi), “tinggi” sebesar 22,85% (16 siswi), dan “sangat tinggi” sebesar 8,57% (6 siswi). Maka Kendala Siswi SMK Negeri 1 Tolitoli Dalam Mengikuti Pembelajaran Penjasorkes berdasarkan faktor eksternal berada pada kategori “sedang”.

Hal itu karena kurangnya fasilitas yang dimiliki khususnya untuk membantu pembelajaran pendidikan jasmani, seperti minimnya sarana dan prasarana yang

dimiliki. Kendala pembelajaran khususnya pendidikan jasmani bisa dikatakan sangat kompleks, sehingga peran guru di sini sangat diperlukan khususnya dari segi semangat mengajar. Seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dari guru mustahil jika seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal.

Kesimpulannya dapat dikatakan bahwa kompleksnya masalah yang dihadapi untuk kelancaran pembelajaran Penjasorkes berdampak pada proses kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani menjadi membosankan, hal itu dapat dilihat dari kurang antusiasnya siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran jasmani. Pendidikan jasmani merupakan proses belajar mengajar melalui aktivitas jasmani untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan psikomotor, afektif, dan kognitif secara menyeluruh, selaras, dan seimbang untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya. Keberhasilan atau tidaknya pembelajaran pendidikan jasmani

dipengaruhi oleh beberapa faktor yang mendukung, menurut Hanafiah dan Cucu (2009, hlm. 41) mendefinisikan faktor yang mempengaruhi belajar yang efektif sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik yaitu, faktor internal diantaranya kecerdasan, bakat, minat, motivasi, rasa percaya diri, kesehatan fisik. Faktor eksternal yang mempengaruhi diantaranya kompetensi guru, kualifikasi guru, dan sarana pendukung. Jika salah satu faktor tersebut tidak berjalan dengan baik, maka akan menghambat dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani. Sebaliknya jika semua faktor tersebut berjalan dengan baik, maka akan mempermudah dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, penulis menyimpulkan bahwa besarnya kendala siswi SMK Negeri 1 Tolitoli dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes berada pada kategori sedang, dengan presentase sebesar 35,7%. dibuktikan dengan hasil kategori “sangat rendah” sebesar 2,8% (2 siswi), “rendah” sebesar 25,7% (18 siswi), “sedang” sebesar 35,7% (25 siswi), “tinggi” sebesar 27,1% (19 siswi), dan “sangat tinggi” sebesar 8,6% (6 siswi).

Dari hasil penelitian tersebut maka direkomendasikan agar guru dan sekolah dapat lebih menjadikan perhatian mengenai kendala peserta didik terlebih siswi yang memiliki kendala belajar penjasorkes

dibandingkan dengan siswa yang berjenis kelamin laki-laki

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Amir, Nyak. 2006. *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Konsep dan praktik*. Aceh: University Press.
- Anas Sudijono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Andi Prastowo. 2011. *Metode penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Azwar, Saifuddin. 2016. *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Standar Pendidikan Nasional. 2007. *Kekuasaan dan Penguasaan Sumberdaya Alam Studi Kasus Penambangan Timah di Bangka*. Jakarta: Indonesia center for sustainable development.
- Departemen Pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta. Balai Pustaka.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sitem pendidikan nasional*.
- Cholid Narbuko, H. Ab Achmad. 2015. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwi Siswoyo. Dkk. 2008. *Ilmu pendidikan, Yogyakarta*: UNY Press.
- Djamarah, Syaiful Bahri. Dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hanfiah, dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. RefikaAditama.
- Jakbar, aidil. 2019. *Tingkat Kebugaran Jasmai Siswa Putri Madrasah Aliyah Negeri I Padang*. UNF: Jurnal Pendidikan dan Olahraga Vol 2 No.2 Program Studi Penjasorkes FIK UNP 2019.
- Muhibbin, Syah. 2008. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Oemar, Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Oemar, Hamalik. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. PT. Bumi Aksara.
- Peraturan Materi Pendidikan Nasional. 2006. *Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah*. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI.
- Purwanto, Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan Remaja*. Bandung: Rosdakarya.
- Rusman. 2011. *Metode - Metode Pembelajaran : Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, Aditya H. 2015. *Analisis Kesulitan dalam Pembelajaran Penjas Kelas Inklusi se-Kecamatan Mlati*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Pers.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet, CV.
- Tri Ani Hastuti. 2008. Kontribusi Ekstrakurikuler Bolabasket Terhadap Pembibitan Atlet dan Peningkatan Kesegaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani* (Nomor 1 tahun 2008). Hlm. 62.
- Wina, Sanjaya. 2010. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Yusuf, Jasica W. 2017. *Identifikasi tentang Hambatan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes di Sekolah Dasar se-Kecamatan Mertoyudan Kabupaten Magelang*.